

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa proses penerimaan yang dilalui terdiri dari melakukan intropeksi diri, kemudian berdoa dan berkomunikasi dengan Tuhan (dalam hal ini seluruh partisipan beragama Islam) dan selanjutnya adalah melakukan penerimaan. Namun terdapat satu partisipan yang tidak melalui tahapan intropeksi diri saat setelah mengetahui cucunya mengalami *Down Syndrome*.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi proses penerimaan ketiga partisipan, yaitu faktor budaya dan faktor agama dari ketiga partisipan. Budaya jawa sebagai budaya ketiga partisipan berpengaruh terhadap proses penerimaan ketiga partisipan. Istilah *Nrimo ing Pandum, Makaryo ing Nyoto* pada budaya jawa tercermin pada ketiga partisipan, dimana ketiga partisipan tidak memunculkan sikap marah, kecewa, rendah diri maupun putus asa saat mengetahui bahwa cucunya di diagnosa mengalami *Down Syndrome*. Ditinjau dari ajaran agama islam sebagai agama ketiga partisipan istilah *Nrimo ing Pandum, Makaryo ing Nyoto* merupakan istilah lain dari ikhtiar dan tawakkal. *Nrimo ing pandum* merupakan kegiatan bertawakkal, dan *Makaryo ing nyoto* sesuai dengan konsep ikhtiar. Kepercayaan terhadap Allah Swt dan menganggap bahwa Allah adalah sebaik-baik perencana dalam proses penerimaannya membuat ketiga partisipan menerima kehadiran cucu mereka yang mengalami *Down Syndrome*. Dengan

melakukan usaha agar cucunya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (dalam hal ini adalah konsep ikhtiar) dan selanjutnya tinggal diserahkan saja kepada Allah Swt sebagai pemberi takdir (dalam hal ini adalah konsep tawakkal). Terdapat satu faktor lain yang dialami salah satu partisipan yang mempengaruhi proses penerimaannya, faktor tersebut merupakan faktor pengalaman. Dimana partisipan tersebut pernah menjadi tenaga pendidik di sekolah inklusi, yang mana di sekolah tersebut juga terdapat beberapa anak berkebutuhan khusus, hal itu membuat partisipan tersebut terbiasa karena intensitasnya dalam bertemu serta berkomunikasi dengan ABK tersebut. Selain itu partisipan tersebut juga memiliki pengalaman dalam hal momong. Dari pengalamannya tersebut mempengaruhi dalam hal bersikap, yakni dengan memberikan respon normal tanpa memberikan respon kaget ataupun sedih saat mengetahui bahwa salah satu cucunya di diagnosa mengalami *Down Syndrome*.

Tahap yang dilakukan setelah partisipan melakukan penerimaan adalah memberikan dukungan berupa ikut serta dalam pengasuhan dan mengajarkan cucu mereka tentang nilai-nilai kesopanan menurut budaya jawa dan nilai-nilai yang berhubungan dengan keagamaan. Selain itu terdapat satu partisipan yang selain memberikan dukungan terhadap cucu juga memberikan dukungan terhadap ibu anak *Down Syndrome* dengan memberikan dukungan mental, pemberian saran untuk segera dilakukan pengobatan dan terapi, serta pemberian saran untuk pengembangan potensi cucunya.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya bisa menjadikan anggota *extended family* selain nenek sebagai partisipan penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa namun dengan metode atau desain penelitian yang berbeda.
 - c. Peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa dengan mencari partisipan dengan budaya ataupun agama yang berbeda.
2. Bagi nenek yang memiliki cucu *Down Syndrome* apabila terdapat kendala yang mempengaruhi proses penerimaannya, dapat lebih mendekatkan diri kepada Tuhan yang maha esa. Selain itu nenek perlu menanamkan falsafah *Nrimo ing pandum, Makaryo ing nyoto* dalam diri, agar senantiasa menerima apa yang ditakdirkan Tuhan yang maha esa, dalam hal ini adalah kehadiran anak *Down Syndrome*, kemudian melakukan tindakan tertentu agar anak dapat tumbuh dan berkembang layaknya anak normal.